

ABSTRACT

COST OF GOODS SOLD, ADDED VALUE AND PROFIT OF FISH CRACKER AGROINDUSTRY (Case Study of Citra Tradia Food Agroindustry, South Lampung Regency, Lampung Province).

By

Vania Mutiara Nefa

This research aims to analyze the cost of goods sold, added value and profits of fish cracker agroindustry. Respondents in this research were the owners and employees of the agroindustry production section. The method used is a case study on Citra Tradia Food Agroindustry in South Lampung Regency, Lampung Province. This research was conducted in November 2022 – December 2022 and the method of analysis used was quantitative descriptive. The results of this research indicate that the cost of goods sold for quality 1 fish crackers for 200 gram packages is Rp7.502,06/pack, for 250 gram packages is Rp9.377,58/pack, while for 500 gram and 2.000 gram packages respectively Rp18.755,16/pack and Rp75.020,63/pack. The cost of goods sold for quality 2 fish crackers for 200 gram packages is Rp6.271,37/pack, for 250 gram packages is Rp7.839,21/pack, while for 500 gram and 2.000 gram packages respectively Rp15.678,43/pack and Rp62.713,72/pack. The cost of goods sold for quality 3 fish crackers for 200 gram packages is Rp7.900,63/pack, for 250 gram packages is Rp9.875,78/pack, while for 500 gram and 2.000 gram packages respectively Rp19.751,57/pack and Rp78.796,16/pack. The added value of agroindustry is quite good because it shows that processing tapioca flour into fish crackers provides positive added value. The profit received by the agroindustry per month is Rp186.200.500,17 where the biggest profit comes from quality 2 fish cracker products.

Keywords: Fish cracker, Agroindustry, Profit, Sales

ABSTRAK

HARGA POKOK PENJUALAN, NILAI TAMBAH DAN KEUNTUNGAN AGROINDUSTRI KERUPUK IKAN (Studi Kasus Agroindustri Citra Tradia Food Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung)

Oleh

Vania Mutiara Nefa

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis harga pokok penjualan, nilai tambah dan keuntungan agroindustri kerupuk ikan. Responden pada penelitian ini adalah pemilik dan karyawan bagian produksi agroindustri. Metode yang digunakan adalah studi kasus pada Agroindustri Citra Tradia Food di Kabupaten Lampung Selatan, Provinsi Lampung. Penelitian ini dilaksanakan pada November 2022 – Desember 2022 dan metode analisis yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga pokok penjualan kerupuk ikan kualitas 1 untuk kemasan 200 gram sebesar Rp7.502,06/bungkus, untuk kemasan 250 gram sebesar Rp9.377,58/bungkus, sedangkan untuk kemasan 500 gram dan 2.000 gram secara berturut-turut sebesar Rp18.755,16/bungkus dan Rp75.020,63/bungkus. Harga pokok penjualan kerupuk ikan kualitas 2 untuk kemasan 200 gram sebesar Rp6.271,37/bungkus, untuk kemasan 250 gram sebesar Rp7.839,21/bungkus, sedangkan untuk kemasan 500 gram dan 2.000 gram secara berturut-turut sebesar Rp15.678,43/bungkus dan Rp62.713,72/bungkus. Harga pokok penjualan kerupuk ikan kualitas 3 untuk kemasan 200 gram sebesar Rp7.900,63/bungkus, untuk kemasan 250 gram sebesar Rp9.875,78/bungkus, sedangkan untuk kemasan 500 gram dan 2.000 gram secara berturut-turut sebesar Rp19.751,57/bungkus dan Rp78.796,16/bungkus. Nilai tambah agroindustri sudah cukup baik karena menunjukkan bahwa pengolahan tepung tapioka menjadi kerupuk ikan memberikan nilai tambah yang positif. Keuntungan yang diterima agroindustri per bulan sebesar Rp186.200.500,17 dimana keuntungan terbesar berasal dari produk kerupuk ikan kualitas 2.

Kata kunci: Kerupuk ikan, Agroindustri, Keuntungan, Penjualan